

## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *GROWTH* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Alya Putri Nuraini  
alyaptrr112@gmail.com  
Suwardi Bambang Hermanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research examines the effect of profitability, leverage, and growth on firm value. Furthermore, the population consists Consumer Non - Cyclical manufacturing companies that are part of the Food and Beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022-2023. There were 70 companies taken as samples. Therefore, 140 samples were gained in total. Moreover, the data collection technique used was purposive sampling. The study applies qualitatively, with secondary data. The data analysis technique used was multiple linear regression. Additionally, profitability was measured by Return on Assets (ROA), leverage was measured by Debt to Equity Ratio (DER), and growth was measured by Total Assets Growth (TAG). Meanwhile, the firm value was measured by Price to Book Value (PBV). The result shows as follows: (a) profitability has a positive effect on firm value; (b) leverage has a positive effect on firm value; and (c) growth has a positive effect on firm value.*

*Keywords: profitability, leverage, growth, and firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan *growth* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer non - cyclical* pada kelompok *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022-2023. Sampel perusahaan yang di ambil selama tahun 2022-2023 sebanyak 70 perusahaan. Oleh karena itu, total sampel yang diperoleh Adalah 140 sampel perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*, variabel *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan variabel *growth* diukur menggunakan *Total Assets Growth (TAG)*. Serta variabel nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu: (a) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (b) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (c) *growth* berpengaruh positif terhadap perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, *growth*, dan nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan pandangan yang menjadi tujuan pemegang saham dan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Wijaya *et al.* 2018:110). Nilai perusahaan juga menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan sumber daya yang dimiliki (Kafindra, 2019:1). Keefektifan manajemen dalam mengelola aset perusahaan mempunyai peran yang sangat penting, karena dapat menjamin stabilitas perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang sekarang untuk menggambarkan prospek perusahaan di masa depan. Sehingga nilai perusahaan dianggap dapat mempengaruhi

penilaian para investor yang berinvestasi terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi tentu mempunyai manfaat serta keuntungan yang besar bagi perusahaan tersebut. Oktaviarni *et al.* (2019:2) menjelaskan salah satu unsur krusial dalam pembentukan nilai perusahaan yaitu laba perusahaan. Laba yang didapatkan menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya. Selain itu, laba mencerminkan potensi perkembangan dan keseimbangan keuangan perusahaan, yang dapat meningkatkan posisi perusahaan di pangsa pasar serta kepercayaan investor.

Salah satu unsur krusial dalam pembentukan nilai perusahaan yaitu berupa laba perusahaan (Oktaviarni *et al.* 2019:2). Laba yang didapatkan menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya. Dalam tujuan jangka pendek, perusahaan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Sementara itu, tujuan jangka panjang, perusahaan berupaya memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai keuntungan yaitu meningkatkan daya saing perusahaan dengan menerbitkan saham atau obligasi di pasar modal.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan pemegang saham. Nilai perusahaan juga menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan sumber daya yang dimiliki. Salah satu aset perusahaan yakni saham perusahaan berupa surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh modal jangka panjang. Kenaikan nilai perusahaan dapat ditinjau dari harga saham di pasar. Harga saham yang tinggi adalah gambaran bahwa bisnis perusahaan mencapai keberhasilan dan peluang harapan adanya pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan investor, sebaliknya penurunan harga saham menunjukkan nilai perusahaan yang rendah. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang didapat oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Pada persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berusaha untuk meningkatkan daya saing yang di berbagai sektor industri untuk menarik investor agar melakukan investasi.

Profitabilitas merupakan kapasitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari investasi yang dilakukan perusahaan. Artinya profitabilitas dapat menilai keuntungan suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Indikator dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan investor yakni dengan menganalisis profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi yang akan diperoleh investor. penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Ani *et al.* (2022:8) terkait rasio profitabilitas dengan hasil yakni profitabilitas memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menandakan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal yang positif untuk investor. Penelitian yang pernah berbanding terbalik dilakukan oleh (Wijaya *et al.* 2018:120) menunjukkan pengaruh yang negatif, sehingga tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* merupakan gambaran rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan memanfaatkan pendanaan dari hutang (*financial leverage*). *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang dapat membiayai aktiva perusahaan (Hidayat, 2019:70). Penelitian mengenai leverage dilakukan oleh Nadhilah *et al.* (2022:182) mengungkapkan bahwa hasil penelitian adalah *leverage* berpengaruh negatif positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini disebabkan oleh fakta bahwa *leverage* menjadi bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan, karena investor berharap perusahaan mempunyai potensi besar untuk tumbuh, serta dapat memberikan imbalan yang tinggi kepada investor. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Christavera dan Jonnardi, (2023:1383) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan ini dideskripsikan dengan perubahan total aset selam dapat berupa penurunan

aset maupun kenaikan aset nilai perusahaan. Selain itu, tingginya investasi yang dilakukan suatu perusahaan memiliki dampak yang baik untuk peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Husna, (2020:13) mengemukakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan yang besar membuat investor menjadi tertarik untuk berinvestasi yang lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmania dan Ratnasari, (2024:990) *growth* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah *growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## TINJAUAN TEORETIS

### Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang menjelaskan mengapa suatu perusahaan harus mempunyai niat untuk memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi dalam bentuk laporan keuangan. Teori ini menekankan pentingnya mempresentasikan informasi kondisi suatu perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan melalui pengungkapan informasi dalam laporan, yang mencakup catatan atas perusahaan di masa lalu maupun di masa sekarang. Teori sinyal dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pada teori ini menjelaskan bahwa informasi adalah hal penting, yang digunakan dalam suatu pengambilan keputusan yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Teori sinyal juga mempengaruhi profitabilitas sebagai pola dasar yang menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan suatu kinerja perusahaan secara optimal untuk menarik para investor agar menanamkan sahamnya. Sinyal yang positif dari manajemen perusahaan terhadap investor akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan informasi tingginya profitabilitas perusahaan, investor berharap untuk mendapatkan return dan capital gain pada perusahaan.

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah salah satu dasar yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang masih dipakai sampai saat ini. Dewi dan Ekadjaja, (2020:119) menjelaskan bahwa teori agensi bersumber dari kombinasi teori ekonomi, teori sosiologi, teori organisasi dan teori keputusan. Christavera dan Jonnardi, (2023:1378) menyatakan bahwa teori agensi atau *agency theory* merupakan konsep teori yang menjelaskan hubungan antara pemberi kontrak atau prinsipal dengan penerima kontrak atau agen. Prinsipal mempekerjakan agen agar membantu pekerjaan didalam perusahaan untuk kepentingan tertentu. Teori agensi dengan nilai perusahaan berperan penting, khususnya dalam hubungan keagenan yang memunculkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Selain itu juga dapat membantu prinsipal dalam mengelola aset perusahaan. Teori agensi juga dapat berdampak pada *growth* atau pertumbuhan perusahaan, jika manajer dan pemilik perusahaan (pemegang saham) mempunyai pemikiran atau motivasi yang sejalan serta terencana dan terarah.

### Teori Trade-off (*Trade-off Theory*)

Lamba dan Atahau, (2022:20) menjelaskan bahwa teori trade-off merupakan keterkaitan banyaknya hutang dan ekuitas suatu perusahaan sehingga tercipta keseimbangan antara biaya yang akan dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh. Teori trade-off juga digunakan untuk menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebab akibat dari penggunaan hutang. Pengorbanan yang dimaksud dalam teori ini adanya biaya kebangkrutan yang akan ditanggung oleh perusahaan. Penggunaan hutang perlu memperhatikan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena *external financing* (penggunaan hutang) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang. *Leverage* memberikan akses dana untuk investasi, tetapi risiko yang dibawa oleh *leverage* yaitu beban bunga dan kewajiban pelunasan yang cukup tinggi jika penggunaannya berlebihan. Penggunaan hutang dalam perusahaan dapat meningkatkan kedisiplinan bagi manajemen untuk menggunakan dana dalam efisiensi operasional dan potensi peningkatan kinerja keuangan. Selama perusahaan mampu mengelola beban hutangnya dengan baik, maka penggunaan hutang justru dalam mendorong pertumbuhan nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap suatu perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham jika harga saham meningkat. Namun apabila harga saham menurun, maka pemegang saham akan memberikan persepsinya bahwa nilai perusahaan juga akan menurun. Sehingga kemakmuran bagi pemegang saham pun ikut menurun. Ketika nilai perusahaan tinggi, hal tersebut menunjukkan keberhasilan dalam mengoptimalkan operasionalnya. Hal ini berdampak pada kemakmuran pemilik perusahaan dan investor, yang akan melihat bagaimana kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan juga digunakan sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan, yang diukur melalui pencapaian kepercayaan pemegang saham dan kesejahteraan perusahaan.

### **Profitabilitas**

Umumnya profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama satu periode. Amelia, (2023:2) menjelaskan tentang profitabilitas merupakan salah satu alat pengukuran atau penentuan kinerja bagi perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) selama periode tertentu dalam tingkat modal saham, penjualan, dan aset. Adanya peningkatan laba memberikan dampak positif terhadap kenaikan harga saham, artinya nilai perusahaan berada pada kondisi yang baik. Hal ini dapat menunjukkan citra positif bagi perusahaan agar dipandang lebih baik dan menarik investor untuk berinvestasi serta melakukan penanaman modal di perusahaan. Investor akan mencari tahu mana saja perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi. Salah satu indikator penting dari keberhasilan perusahaan adalah profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan harus memaksimalkan profitabilitas agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Serta kemampuan sebuah profitabilitas perusahaan dalam meningkatkan atau menghasilkan laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

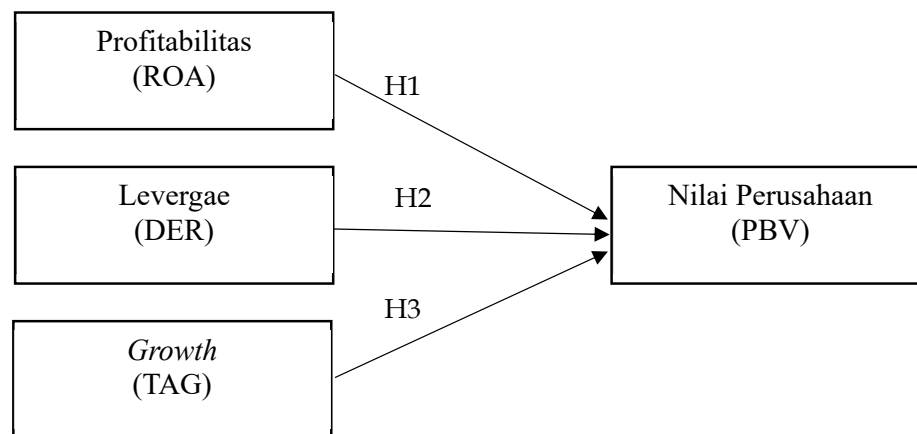
### **Leverage**

*Leverage* menggambarkan hubungan antar hutang perusahaan terhadap aset dan modal perusahaan. Atika, (2023:3) mendefinisikan bahwa *Leverage* sebagai seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan utang atau pihak luar kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). *Leverage* menggambarkan hubungan antar hutang perusahaan terhadap aset dan modal perusahaan. Atika, (2023:3) mendefinisikan bahwa *Leverage* sebagai seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan utang atau pihak luar kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Dengan ini, perusahaan menunjukkan usaha dengan cepat untuk mengembangkan bisnis sesuai rencana dan strategi internal perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan laba dan keuntungan. Semakin besar jumlah utang perusahaan daripada pendapatan atau adanya penambahan aset, maka semakin besar juga perusahaan akan menghadapi kebangkrutan.

### Growth

Fahlevi dan Nazar, (2023:704) menyatakan bahwa *growth* atau pertumbuhan perusahaan adalah indikator keberhasilan perusahaan untuk menciptakan nilai dalam menghadapi perkembangan pasar dan ekonomi. Apabila hubungan positif terjadi antara investor dengan perusahaan, maka *growth* akan berdampak langsung pada kenaikan harga saham (Ukhriyawati dan Dewi, 2019:6). Bisnis perusahaan dapat memperoleh keuntungan, pertumbuhannya dapat dikategorikan sebagai positif, karena menganggap perusahaan berhasil dalam memperoleh keuntungan yang besar dari tahun ke tahun. Pertumbuhan atau *growth* ini sangat penting bagi pihak internal (keuangan) dan investor untuk memperoleh informasi apakah perusahaan tumbuh secara berkelanjutan serta bagaimana hal tersebut memberi dampak di pasar perusahaan. Adanya alasan pertumbuhan mempunyai aspek yang penting bagi investor, *growth* akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi untuk mencapai keuntungan

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (laba) dalam periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti yang penting dalam bisnis perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya dalam jangka panjang. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meyakinkan para investor bahwa mereka akan memperoleh laba sesuai dengan profitabilitas perusahaan dari investasi yang investor lakukan. Hal ini dapat mempermudah investor untuk menilai dan mempertimbangkan keputusan dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan. Penelitian terdahulu dari Fauzi dan Rasyid (2019:129) menggunakan rumus return on asset bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian dari Sintyana dan Artini (2024:7736) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* merupakan pinjaman modal untuk perusahaan dengan tujuan mengembangkan bisnis perusahaan (Atika, 2023:5). *Leverage* atau hutang adalah salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai karena banyak perusahaan yang melakukan peminjaman modal atau utang untuk mengembangkan usahanya. Penelitian

terdahulu dari Widayanti dan Yadnya (2020:752) menyatakan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Novatiani *et al.* (2024:420) hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian Nadhilah *et al.* (2022:183) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Growth Terhadap Nilai Perusahaan**

*Growth* atau pertumbuhan perusahaan mencerminkan baik atau buruknya kondisi suatu perusahaan. *Growth* menggambarkan bahwa suatu perusahaan dapat berkembang atau tidak. *Growth* mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan, yang terbentuk dari indikator nilai pasar dan harga saham yang dipengaruhi oleh investasi. Jika *growth* positif, para investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, hal tersebut memberi dampak yang baik bagi nilai perusahaan. Penelitian terdahulu dari Fahlevi dan Nazar (2023:710) yang diukur menggunakan *assets growth* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Ramdhonah *et al.* (2019:78) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian Fauziah dan Sudiyatno (2020:114) memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: *Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi**

Jenis pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif pada data sekunder dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *growth* yang saling berkaitan.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:136). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang mencakup perusahaan manufaktur klasifikasi *consumer non-cyclicals* subsektor *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2023.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pada metode ini penentuan sampel melalui kriteria tertentu yang ditentukan oleh penulis. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2 periode penelitian pada tahun 2022-2023, dan (2) Perusahaan subsektor *food and beverage* yang laporan keuangan dapat ditemukan selama periode penelitian pada tahun 2022-2023.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari lembaga penyedia data dan bukan diperoleh dari objek penelitian secara langsung. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan keuangan yang telah diolah oleh pihak lain. Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur klasifikasi *consumer non-cyclicals food and beverage* periode 2022-2023, yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel dependen (terikat) dan variabel yang mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel independen (bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel yang independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage* dan *growth*.

### Variabel dependen

#### Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini memiliki satu variabel dependen yakni Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan sering diukur menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV). Rasio ini menggunakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, sehingga dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan nilai pasar. Semakin tinggi *Price Book Value* (PBV) semakin pasar mempercayai kinerja perusahaan dimasa depan. Dalam penelitian ini *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung menggunakan proksi:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### Variabel Independen

#### Profitabilitas

Amelia, (2023:2) menjelaskan tentang profitabilitas adalah salah satu alat pengukuran atau penentuan kinerja bagi suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) selama periode tertentu dalam tingkat modal saham, penjualan, dan aset.

Pengukuran rasio profitabilitas menggunakan salah satu rumus yaitu *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian Oktaviarni *et al.* (2019:7) pengukuran ROA dengan rumus:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### *Leverage*

*Leverage* merupakan pinjaman modal untuk perusahaan dengan tujuan mengembangkan bisnis perusahaan (Atika, 2023:5). *Leverage* juga disebut dengan hutang yang merupakan salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan. *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan karena banyak perusahaan yang melakukan peminjaman modal atau utang untuk mengembangkan usahanya. Pada penelitian ini *leverage* menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* diukur menggunakan rumus angka total hutang dibagi dengan total ekuitas. Sesuai dengan pengukuran dari Ani *et al.* (2022:6) dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### *Growth*

*Growth* menggambarkan bahwa suatu perusahaan dapat berkembang atau tidak. Rasio *growth* memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menstabilkan perekonomian di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor bisnis. Dewi dan Candradewi, (2018:4396) menyatakan bahwa *Total Assets Growth* (TAG) merupakan hasil dari pengurangan total aktiva (aset) milik suatu perusahaan pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva masa sebelumnya milik perusahaan. *Total Assets Growth* (TAG) dapat diukur menggunakan proksi dari rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Growth (TAG)} = \frac{\text{Total Aktiva}^t - \text{Total Aktiva}^{t-1}}{\text{Total Aktiva}^{t-1}}$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami dan mudah dipelajari. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data dalam rangka pemecahan masalah dan menyusun data menjadi lebih teratur melalui pengukuran data kuantitatif dengan metode statistik berupa program SPSS.

### Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali, (2018:19) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### Analisis Statistik Inferensial

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Ghozali, (2018:161) menyatakan pada prinsipnya mendeteksi normalitas dapat melalui analisis grafik dengan melihat pola grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi profitabilitas, *leverage*, dan *growth* atau residual memiliki distribusi normal. Serta untuk menguji normalitas data yang dapat dilakukan menggunakan cara analisis uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K.S). Ketentuan yang digunakan dalam metode *Kolmogorov Smirnov* yaitu apabila nilai *probability* signifikan  $> 0,05$  maka menunjukkan nilai residual dikatakan terdistribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dari analisis grafik yaitu apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu menguji apakah model regresi ditentukan berdasarkan kolerasi antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik mengharuskan tidak terjadi kolerasi antara variabel-variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi maka variabel independennya tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai kolerasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Ghozali, (2018:107) menyatakan bahwa uji ini dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF dan nilai *Tolerance*. (a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas, dan (b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

##### Uji Autokorelasi

Ghozali, (2018:111) menggunakan uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Apabila terdapat adanya korelasi, maka disebut ada problem autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistik Durbin-waston (DW test) sebagai berikut: (a) Tidak ada autokorelasi positif atau ditolak  $0 < d < dl$ , (b) Tidak ada autokorelasi positif atau tidak ada keputusan  $dl <$

$d < du$ , (c) Tidak ada korelasi negatif atau ditolak  $4 - du < d < 4$ , (d) Tidak ada korelasi negatif atau tidak ada keputusan  $4 - du < d < 4 - dl$ , dan (e) Tidak ada autokorelasi, positif maupun negatif atau ditolak  $du < d < 4 - du$ .

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan dua cara. Pertama dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah distandarisasi. Dasar analisis menuurt (Ghozali, 2018:138) adalah (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membantuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, (b) Jika tidak ada pola yang teratur atau jelas serta titik-titik menyebar dibagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Selain itu, terdapat cara kedua dengan melakukan uji Glejser. Dimana variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Ghozali, (2018:144) menyatakan bahwa apabila signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regrasi merupakan alat ukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:96). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya perngaruh variabel independen yakni profitabilitas, *leverage*, dan *growth* terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 TAG + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV	: Nilai Perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	: Koefisien Regresi
ROA	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
TAG	: <i>Growth</i>
$\varepsilon$	: <i>error term</i>

### Uji Kelayakan Model

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018:97). (a) Jika  $R^2$  mendekati 1, menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, maka model dinyatakan layak, dan (b) Jika  $R^2$  mendekati 0, menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, maka model dinyatakan kurang layak.

### Uji Signifikansi (Uji F)

Uji F secara umum menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam

model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Ghozali, (2018:98) memberikan kriteria pengujian berikut: (a) Apabila nilai F hitung > nilai F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, dan (b) Apabila nilai F hitung < nilai F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Ghozali, (2018:98) menjelaskan bahwa uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Syarat untuk dapat di uji menggunakan uji hipotesis atau uji t yaitu dengan data yang dimiliki subjek adalah data interval atau rasio, lalu kedua kelompok data berpasangan berdistribusi normal. Oleh karena itu, harus melakukan uji normalitas data terlebih dahulu agar dapat menggunakan uji statistik ini. Berikut kriteria pengujian uji t: (a) Jika t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, dan (b) Jika t-hitung < t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan go public subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Dalam mengumpulkan sampel dan menentukan kriteria penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Kriteria yang menjadi dasar untuk memperoleh hasil sampel digambarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1

Kriteria Pengambilan Sampel			
No.	Kriteria	2022	2023
1	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023.	72	72
2	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang laporan keuangan tidak dapat ditemukan selama periode 2022-2023	(2)	(2)
Jumlah Sampel Per Tahun		70	70
<b>Total Sampel Perusahaan</b>		<b>140</b>	

Sumber: Kriteria oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah perusahaan go public subsektor food and beverage yang digunakan sampel penelitian terdiri dari 70 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dan diamati mulai tahun 2022-2023 atau dalam waktu 2 tahun. Laporan keuangan perusahaan diatas yang tidak dapat ditemukan adalah PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. (MAGP) dan PT. Mitra Pemuda Tbk. (MTRA) pada periode penelitian.

### Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif data penelitian digunakan untuk memberikan suatu informasi deskriptif serta agar mudah dalam menunjukkan gambaran atau deskripsi mengenai suatu variabel yang diolah. Statistik deskriptif secara umum meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (simpangan baku), serta jumlah data (N).

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit	140	-40	.94	.04	.12
Leverage	140	-3.31	29.32	1.39	2.95
Growth	140	-.78	1.12	.04	.17

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	140	-.47	17.98	2.20	2.51
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tabel 2 diatas, dapat diketahui data (N) menunjukkan jumlah penamatan yang diteliti sebanyak 140 data, dengan jumlah 70 perusahaan periode tahun 2022-2023.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini merupakan tahapan awal yang harus dilakukan untuk menganalisis hasil variabel penelitian yang telah diolah apakah terdistribusi secara normal atau tidak normal.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Ln_Profit	Ln_Leverage	Ln_Growth	Ln_PBV
N		100	136	91	135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-2.810	-.216	-2.642	.424
	Std. Deviation	.915	1.084	1.082	.879
	Absolute	.080	.094	.097	.085
Most Extreme Differences	Positive	.066	.052	.097	.085
	Negative	-.080	-.094	-.080	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.796	1.092	.925	.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550	.184	.359	.287

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Tabel 3 diatas menyajikan hasil pengujian normalitas uji Kolmogorov-smirnov test bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,985 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai signifikasi yang sebesar 0,287 > 0,05, maka hasil tersebut disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan berdasarkan masukan atas variabel profitabilitas, leverage, dan growth. Pada hasil uji normalitas yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* telah memenuhi syarat dari asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai pengujian apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Dengan mengidentifikasi secara statistik dapat mengetahui bahwa ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yang dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_Profit	.828	1.207
	Ln_Leverage	.820	1.219
	Ln_Growth	.989	1.011

a. Dependent Variable: Ln\_PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* profitabilitas  $0,828 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,207 \leq 10$ , nilai *tolerance leverage*  $0,820 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,219 \leq 10$ , dan nilai *tolerance growth*  $0,989 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,011 \leq 10$ . Hasil uji multikolinearitas dapat dijelaskan bahwa hasil data yang diolah menunjukkan tidak adanya multikolinearitas diantara variabel profitabilitas, *leverage*, dan *growth* pada model regresi dalam penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistik Durbin-waston (DW test).

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.300	.76727	1.960

a. Predictors: (Constant), Ln\_Growth, Ln\_Profit, Ln\_Leverage

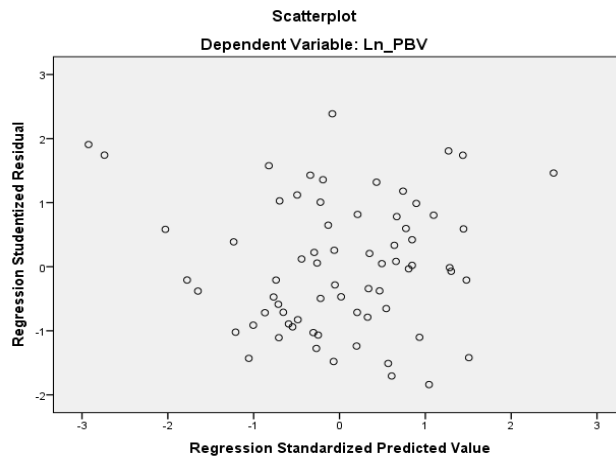
b. Dependent Variable: Ln\_PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa mode telah memenuhi asumsi residual independen atau tidak terjadi autokorelasi data. Hal tersebut ditunjukkan melalui Durbin Watson diantara  $1,767 < 1,960 < 2,233$ .

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membantuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Selain itu, Jika tidak ada pola yang teratur atau jelas serta titik-titik menyebar dibagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 2**

**Grafik Scatterplot**

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan dari hasil pengujian gambar 3 diatas menunjukkan bahwa pola atau titik-titik tidak beraturan atau tidak membantuk pada tersendiri dan menyebar keseluruhan secara acak. Hasil tersebut dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang digunakan dalam model penelitian yakni variabel independen profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan growth (TAG) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV).

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.850	.424		6.724	.000
	Ln_Profit	.610	.120	.567	5.086	.000
	Ln_Leverage	.234	.109	.240	2.146	.036
	Ln_Growth	.203	.088	.235	2.304	.024

a. Dependent Variable: Ln\_PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil tabel 6 diatas, uji regresi linier berganda diatas menunjukkan penjelasan dari persamaan regresi ada maupun tidaknya hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dari tabel diatas diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut ini:

$$PBV = 2,850 + 0,610 ROA + 0,234 DER + 0,203 TAG + \epsilon$$

**Uji Kelayakan Model**

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi pada model regresi dijelaskan dengan nilai R-Square dimana nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam memberikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.300	.767

a. Predictors: (Constant), Ln\_Growth, Ln\_Profit, Ln\_Leverage

b. Dependent Variable: Ln\_PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil dari uji keofisien determinasi dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,331 atau 33,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada kemampuan variabel independen dalam penelitian (ROA, DER, TAG) menjelaskan variabel dependen (PBV). Sedangkan sisanya yakni sebesar 0,669 atau 66,9% (100% - 33,1%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian.

**Uji Signifikansi (Uji F)**

Apabila nilai F hitung > nilai F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Serta, apabila nilai F hitung < nilai F tabel dan nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan tidak mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	18.942	3	6.314	10.725	.000 <sup>b</sup>
	Residual	38.265	65	.589		
	Total	57.207	68			

a. Dependent Variable: Ln\_PBV

b. Predictors: (Constant), Ln\_Growth, Ln\_Profit, Ln\_Leverage

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil uji statistik F atau uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 10,725 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas, leverage, dan growth memenuhi kriteria uji F terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Maka dinyatakan bahwa model ini layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan 0,05, maka variabel penelitian disimpulkan berpengaruh positif dan  $H_0$  dapat diterima. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar di bandingkan 0,05, maka variabel penelitian disimpulkan tidak berpengaruh dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	2.850	.424		6.724	.000
	Ln_Profit	.610	.120	.567	5.086	.000
	Ln_Leverage	.234	.109	.240	2.146	.036
	Ln_Growth	.203	.088	.235	2.304	.024

a. Dependent Variable: Ln\_PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Penelitian ini menggunakan kriteria apabila nilai signifikan (Sig.)  $t < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan apabila  $t > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. Hasil uji t variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan kriteria nilai uji yang sebenar 0,05. Maka disimpulkan bahwa hasil uji t adalah  $H_1$  diterima. Hasil uji t variabel *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0,036. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan kriteria nilai uji yang sebenar 0,05. Maka disimpulkan bahwa hasil uji t adalah  $H_1$  diterima. Hasil uji t variabel *growth* yang diproksikan menggunakan *Total Assets Growth* (TAG) memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0,024. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan kriteria nilai uji yang sebenar 0,05. Maka disimpulkan bahwa hasil uji t adalah  $H_1$  diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian yang telah disajikan tabel 11 menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan rumus *return on assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, dengan hasil uji ini berarti mendukung pada hipotesis yang telah diajukan "profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan". Definisi dari profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi

profitabilitas suatu perusahaan, maka dikatakan bahwa kinerja perusahaan berfungsi dengan optimal. Pada dasarnya profitabilitas yang tinggi menjadi keinginan para investor, serta akan meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila profitabilitas (ROA) perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjaja (2020), Sintyana dan Artini (2019), serta sejalan dengan penelitian Ani *et al.* (2022) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christavera dan Jonnardi (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian yang telah disajikan tabel 11 menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan rumus *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,036 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, dengan hasil uji ini berarti mendukung pada hipotesis yang telah diajukan "*leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan". Dengan adanya *leverage*, perusahaan dapat memanfaatkan pinjaman tersebut untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau memberikan prospek yang baru dalam meningkatkan pendapatan perusahaan serta daya saing. Dalam penelitian ini *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, *leverage* dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan memungkinkan suatu perusahaan dalam melakukan investasi yang lebih besar. Namun, penggunaan *leverage* dapat meningkatkan risiko perusahaan karena perusahaan harus membayar hutang. Dengan ini, *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan karena jumlah utang perusahaan lebih besar dari aset, nilai perusahaan menjadi rendah karena pihak investor mementingkan kemakmurannya melalui rasio *leverage*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widayanti dan Yadnya (2020), Novatiani *et al.* (2024), serta sejalan dengan penelitian Dharmaputra *et al.* (2022) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaviarni *et al.* (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Growth Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian yang telah disajikan tabel 11 menunjukkan bahwa *growth* yang diproksikan dengan rumus *total assets growth* (TAG) memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,024 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, dengan hasil uji ini berarti mendukung pada hipotesis yang telah diajukan "*growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan". Dengan adanya alasan pertumbuhan perusahaan mempunyai aspek yang penting bagi investor ialah *growth* akan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi untuk mencapai keuntungan atau laba. Pengukuran *growth* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila *growth* atau pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang pada saat perusahaan tersebut mengalami peningkatan pertumbuhan usaha di setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahlevi dan Nazar (2023), Metasari dan Hikmah (2024) serta sejalan dengan penelitian yang membuktikan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmania dan Ratnasari (2024) menyatakan bahwa *gworth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris mengenai profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan *growth* (TAG) terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan manufaktur klasifikasi consumer non-cyclicals dalam kelompok *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023. Sampel yang digunakan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 70 perusahaan *food and beverage*. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan yaitu: (1) Profitabilitas (ROA) dengan nilai sig. sebesar 0,000 dan nilai regresi sebesar 0,610 yang artinya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer non-cyclicals kelompok *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023, (2) *Leverage* (DER) dengan nilai sig. sebesar 0,036 dan nilai regresi sebesar 0,234 yang artinya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer non-cyclicals kelompok *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023, dan (3) *Growth* dengan nilai sig. sebesar 0,024 dan nilai regresi sebesar 0,203 yang artinya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer non-cyclicals kelompok *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023.

### Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan, keterbatasan tersebut antara lain: (1) Penelitian ini hanya menggunakan obyek pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak dapat dijadikan acuan perusahaan secara menyeluruh dan periode yang digunakan selama 2022-2023 dapat dikategorikan sebagai periode penelitian pendek, dan (2) Keterbatasan penelitian ini dalam menggunakan variabel. Variabel independen hanya 3 yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *growth* yang mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan hanya mampu menjabarkan sebesar 33,1% sedangkan sisanya 66,9% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak tercantum dalam model atau variabel lain diluar penelitian.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas obyek penelitian dan memperpanjang periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini, dan (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan beberapa variabel lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat menambah pengetahuan untuk peneliti selanjutnya mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. R. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12 (1): 1-20.
- Ani, H. N., Mahmudah, A., & Dianti, R. P. A. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021. *MELATI: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*: 1-13.
- Atika, R. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset AKuntansi* 12(10): 1-23.
- Christavera, S., & Jonnardi. 2023. PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN

- UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 5(3): 1376–1386.
- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. 2018. PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(8): 4385–4416.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(1): 118–126.
- Dharmaputra, I. G. N. A., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 2(1): 2141–2149.
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. 2023. Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(2): 698–713.
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1(2): 118–132.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Sembilan. Badan Penerbit - UNDIP. Semarang.
- Hidayat, W. W. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi* 21(1): 67–75.
- Husna, R. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9(1): 1–16.
- Kafindra, M. A. 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*. Semarang.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. 2022. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6(1): 16–31.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal* 5(2): 174–185.
- Novatiani, R. A., Rachmawati, R., Octavia, E., & Pereunnika G, P. 2024. Ukuran Perusahaan Dan Leverage Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekuilnomi* 6(2): 414–421.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 9(1): 1–16.
- Rahmania, D., & Ratnasari, F. 2024. Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production* 2(2): 983–995.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Indonesian Journal of Strategic Management* 7(1): 67–82.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal. *Pajak Dan Manajemen Keuangan* 1(4): 37–50.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Edisi Tiga. Alfabeta. Bandung.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibria* 6(1): 1–14.
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. 2020. Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan

Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(2): 737-757.

Wijaya, H., Tania, D. R., & Cahyadi, H. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai. *Jurnal Bina Akuntansi* 8(2): 109-121.